

BAB IV

DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pra Siklus

Sesuai dengan proses pembelajaran SKI pra siklus yang dilakukan pada pra siklus pada tanggal 15 Juli 2010, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

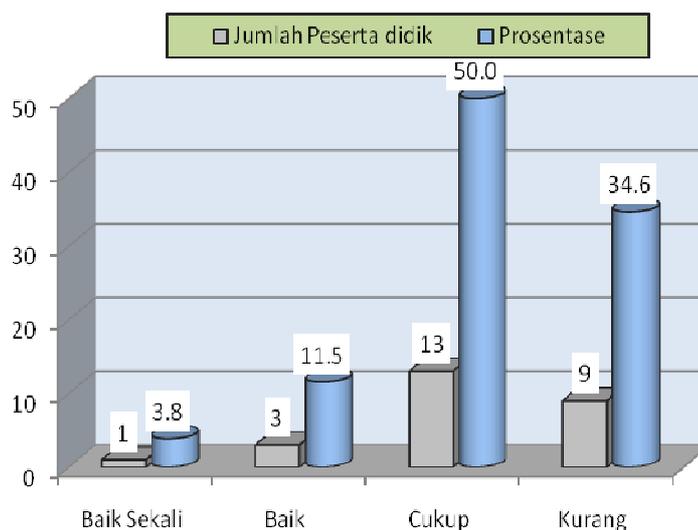
1. Perencanaan
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
 - b. Menyusun
 - c. Menyusun Kuis (terlampir)
 - d. Pendokumentasian
2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam, menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat. Pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk konvensional, yaitu posisi kursi berjajar seperti biasa. Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, dengan menyuruh peserta didik membaca materi yang terdapat pada buku ajar peserta didik yang didahului dengan memasang kertas plano yang berisi soal yang jawabannya nanti akan ditemukan setelah peserta didik membaca. Setelah proses membaca selesai, guru menjelaskan dan memberi kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan selanjutnya guru memberikan soal tes untuk dijawab peserta didik, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan ke depan dan guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 3
Kategori Nilai Prestasi (Hasil Test) penerapan model pembelajaran
mind mapping pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi
 Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2
 Semarang Pra Siklus

Nilai	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
80-100	1	Baik Sekali	3,8%
66-79	3	Baik	11,5%
56-65	13	Cukup	50%
10-55 ¹	9	Kurang	34,6%
Jumlah	26		100%



(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini proses pembelajaran SKI pada materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang tingkat keberhasilan peserta didik ialah

- a. Predikat baik sekali 1 peserta didik atau 3,8 %
- b. Kategori baik 3 peserta didik atau 11,5%
- c. Kategori cukup 13 peserta didik atau 50 %
- d. Kategori Kurang 9 peserta didik atau 35 %

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 245

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 4 peserta didik atau 15% yang tuntas ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan proses pra siklus maka perlu dilakukan penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yang dilakukan pada siklus I pada tanggal 22 Juli 2010, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyusun kerangka *map mapping*
- c. Menyusun Kuis (terlampir)
- d. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat. Pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk konvensional, selanjutnya guru membagikan ringkasan materi dan menyampaikan materi pelajaran tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, lalu mempersilahkan peserta didik untuk bertanya. Pada tahapan ini belum ada peserta didik yang bertanya tentang keterangan guru.

Selanjutnya guru memperlihatkan gambar *mind mapping* materi IPA yang sudah lengkap sebagai contoh kemudian guru memperlihatkan gambar *mind mapping* mengenai pengertian hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib pada kertas plano yang masih berupa cabang-cabang kosong untuk di isi beberapa peserta didik dengan cara ditunjuk. Pada tahapan ini ada beberapa peserta didik yang masih bingung dengan gambar yang

diperlihatkan guru, seperti Ikhsan Dian Rohmanto bertanya, “Bu untuk apa gambar itu?” Guru menjawab “gambar ini untuk memperdalam pengetahuan kamu mengenai materi”. Setelah guru menjawab lalu guru menyuruh beberapa peserta didik secara bergiliran untuk melengkapi cabang-cabang dari gambar yang telah di siapkan dengan menggunakan ringkasan materi yang telah dirancang oleh guru.

Setelah proses melengkapi selesai selanjutnya guru bertanya tentang kebenaran dari tulisan peserta didik di depan kepada peserta didik lain, selanjutnya guru mengklarifikasi dan Menindaklanjuti dengan menunjukkan *mind mapping* yang sudah sempurna.

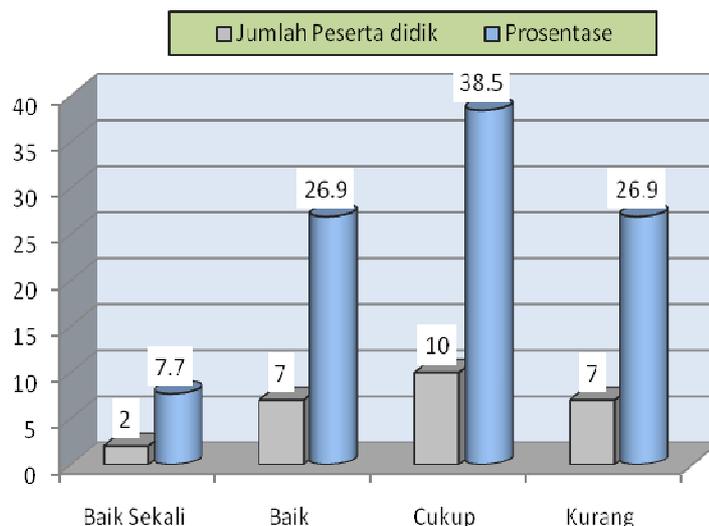
Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan kuis berupa soal yang harus di isi peserta didik secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan ke depan dan guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah dan do’a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Prestasi Nilai Prestasi (hasil test) penerapan model Pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Siklus I

Nilai	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
80-100	2	Baik Sekali	7,7%
66-79	7	Baik	26,9%
56-65	10	Cukup	38,5%
10-55	7	Kurang	26,9%
Jumlah	26		100%

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang ialah

- Kategori baik sekali 2 peserta didik atau 7,7% naik dari pra siklus yaitu 1 peserta didik atau 3,8%
- Kategori baik 7 atau 26,9% naik dari pra siklus yaitu 3 peserta didik atau 11,5%
- Kategori cukup 10 peserta didik atau 38% menurun dari pra siklus 13 peserta didik atau 50 %
- Kategori Kurang 7 peserta didik atau 27% turun dari pra siklus yaitu 9 peserta didik atau 35%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus I ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 35% peserta didik naik dari pra siklus yang masih 15% yang tuntas ini juga artinya indikator belum terpenuhi.

3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument, ada beberapa catatan hasil dari

bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh peserta didik .

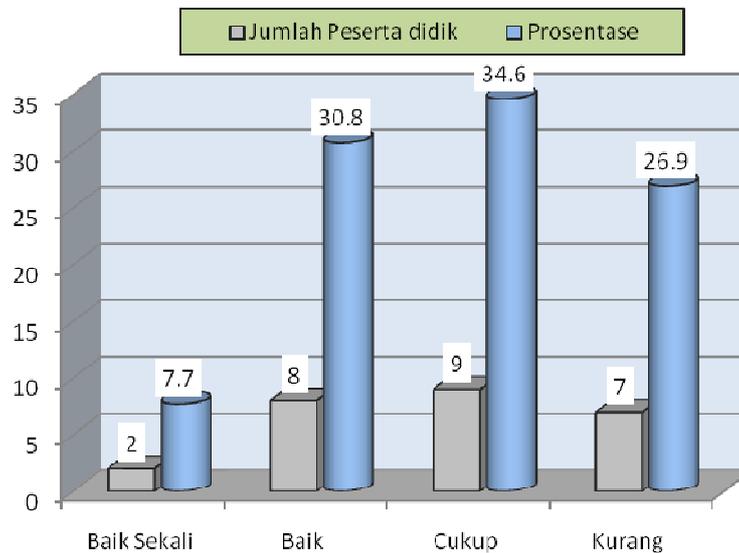
Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada peserta didik dapat guru gambarkan sebagai berikut :

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- C. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- D. Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 5
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
4	2	Baik Sekali	7,7%
3	8	Baik	30,8%
2	9	Cukup	34,6%
1	7	Kurang	26,9%
Jumlah	26		100%

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI

materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu pada taraf kategori

- a. Kategori Baik sekali dari 2 peserta didik atau 7,7 %
- b. Kategori Baik 8 peserta didik atau 30,8 %
- c. Kategori Cukup 9 peserta didik atau 34,6%
- d. Kategori Kurang 7 peserta didik 26,9%

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif, terbukti banyak peserta didik tidak mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, peserta didik masih banyak yang gaduh ketika proses pembelajaran, peserta didik masih malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan peserta didik masih belum bisa bekerja sama dengan temannya.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar di atas maka yang perlu dilakukan oleh guru SKI dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib perlu ditingkatkan lagi yaitu melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- a. Peserta didik lebih diperkenalkan lagi dengan *mind mapping*
- b. Menjelaskan materi lebih terperinci
- c. Peserta didik lebih ditekankan membaca materi lebih mendalam sebelum membuat *mind mapping*.
- d. Guru membentuk kelompok kerja peserta didik dengan jumlah anggota diperkecil untuk mempermudah membuat *mind mapping*.
- e. Guru lebih memotivasi belajar peserta didik
- f. Guru harus membuat setting kelas lebih variatif seperti dengan huruf U
- g. Guru memberikan media gambar *mind mapping* dengan menjelaskannya kepada peserta didik
- h. Memberikan tugas rumah melengkapi dan mewarnai *mind mapping* pada lembar yang sudah disediakan

i. Mengisi Lembar Observasi Peserta didik

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang, Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2010 siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyusun kerangka *map mapping*
- c. Menyiapkan gambar-gambar simbol yang bisa dipilih oleh kelompok
- d. Merancang Pembentukan Kelompok
- e. Membuat setting kelas dengan model huruf U
- f. Menyusun Kuis (terlampir)
- g. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Materi berisi cerita peristiwa bai'atul aqabah sebagai sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan guru sekarang lebih aktif mendekati peserta didik untuk lebih memotivasi peserta didik .

Guru siap menyajikan materi yang menceritakan peristiwa Bai'atul Aqabah sebagai sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Sebelumnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, pada tahapan ini ada beberapa peserta didik yang bertanya seperti Mellinia salsa Az Z bertanya mengenai “Apa yang dimaksud

dengan tahun ke-12 kenabian?”, Guru menjawab, “Tahun ke-12 kenabian artinya 12 tahun setelah Muhammad menjadi Nabi” Abdul Aziz Ar-Rouf bertanya “Apakah rombongan haji yang berangkat ke Mekkah itu naik pesawat, Bu?”. “Bagaimana anak-anak apakah rombongan haji pada masa Nabi naik pesawat?, Ya tidak, dulu pada masa nabi belum ada pesawat”, jawab guru.

Selanjutnya guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran SKI model *mind mapping* dan tugas yang harus dilaksanakan peserta, dan guru menyajikan contoh produk-produk *mind mapping* yang sudah jadi sebagai motivasi dalam pembuatan *mind mapping* yang akan dilakukan. Selanjutnya guru membentuk kelompok belajar heterogen (2-4 peserta didik) dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap kelompok dapat saling bertatap muka.

Selanjutnya guru membagikan modul kecil atau ringkasan materi Bai’atul Aqabah sebagai sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib yang akan dibaca secara terbimbing dan yang dikerjakan peserta didik menjadi produk *mind mapping*. Tiap kelompok menerima lembar tugas yang harus diselesaikan dan dibuat *mind mapping*. Setelah membaca terbimbing tiap kelompok bekerja memproduksi *mind mapping* sesuai dengan kaidah-kaidah pembuatan *mind mapping*. Setelah semua kelompok membuat produk *mind mapping*, setiap kelompok secara serentak memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan. Kemudian perwakilan kelompok secara bergiliran menjelaskan *mind mapping*nya kepada seluruh peserta didik dan terjadilah diskusi kelas. Dilanjutkan guru mengklarifikasi dan memberikan penguatan.

Terakhir guru memberikan tugas/PR secara individual tentang materi pokok yang sedang dipelajari.

Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan kuis berupa soal yang harus diisi peserta didik secara individu dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan ke depan hasil kuis berupa soal yang telah dikerjakan. Kemudian untuk

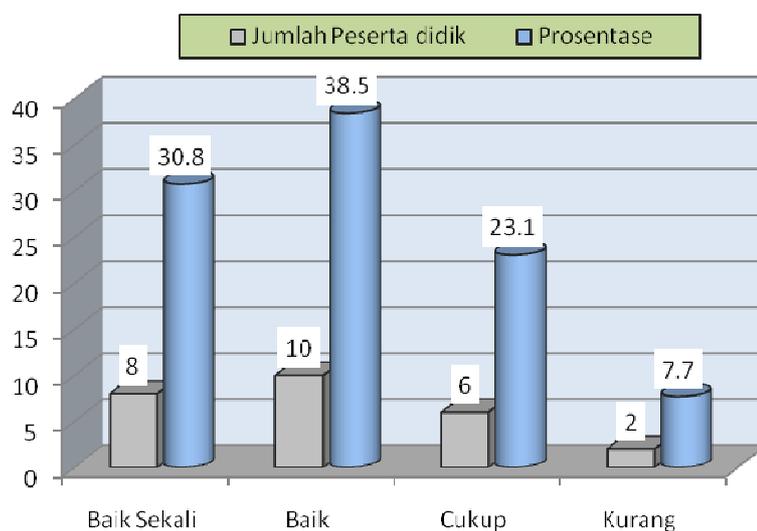
mengakhiri proses pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 6
Kategori Nilai Prestasi (hasil test) Penerapan Model Pembelajaran *mind mapping* pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Siklus II

Nilai	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
80-100	8	Baik Sekali	30,8%
66-79	10	Baik	38,5%
56-65	6	Cukup	23,1%
10-55	2	Kurang	7,7%
Jumlah	26		100%

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II ini proses penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang tingkat keberhasilan peserta didik ialah

- a. Kategori baik sekali 8 peserta didik atau 30,8% naik dari siklus I yaitu 2 peserta didik atau 7,7%
- b. Kategori baik 10 peserta didik atau 38,5% naik dari siklus I yaitu 7 atau 26,9%
- c. Kategori cukup 6 peserta didik atau 23% turun dari siklus I yaitu 10 peserta didik atau 38%
- d. Kategori Kurang 2 peserta didik atau 8% turun dari siklus I yaitu 7 peserta didik atau 27%

Data diatas menunjukkan dalam siklus II ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 69% naik dari siklus I 35% ini artinya perlu adanya peningkatan tindakan.

3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik .

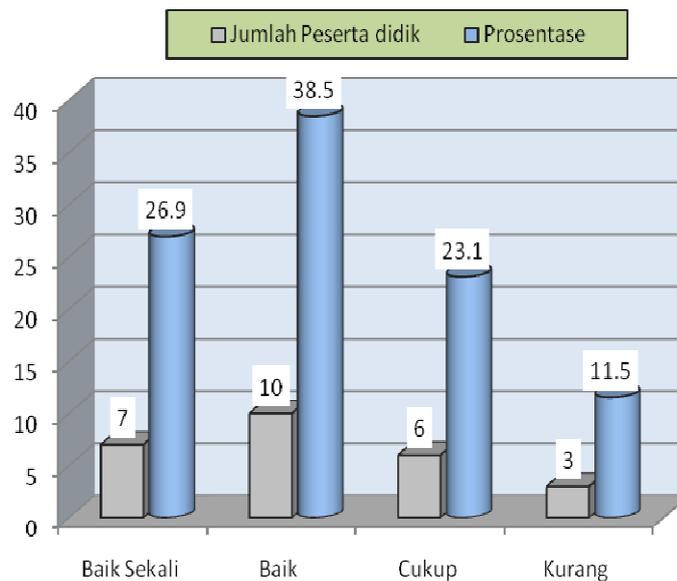
Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada peserta didik dapat guru gambarkan sebagai berikut :

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- C. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- D. Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 7

Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Pada Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Siklus II

Jumlah Keaktifan	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
4	7	Baik Sekali	26,9%
3	10	Baik	38,5%
2	6	Cukup	23,1%
1	3	Kurang	11,5%
Jumlah	26		100%



(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu pada taraf kategori

- Kategori Baik sekali 7 peserta didik atau 26,9% naik dari siklus I yaitu 2 peserta didik atau 7,7 %
- Kategori Baik 10 peserta didik atau 38,5% naik dari siklus I yaitu 8 peserta didik atau 30,8 %
- Kategori Cukup 6 peserta didik atau 23,1% turun dari siklus I yaitu 9 peserta didik atau 34,6%
- Kategori Kurang 3 peserta didik atau 11,5% turun dari siklus I yaitu 7 peserta didik 26,9%

Ini menunjukkan kecenderungan sudah ada peningkatan keaktifan meskipun belum mencapai indikator, terbukti peserta didik mulai separoh lebih mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, peserta didik mulai aktif ketika proses pembelajaran berlangsung seperti bertanya dan menjawab lemparan pertanyaan guru, peserta didik sudah

mulai ada semangat mengerjakan tugas yang diberikan guru seperti mengisi kerangka *mind mapping*, dan peserta didik sudah mulai antusias dalam bekerja sama dengan temannya

4. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar di atas maka yang perlu dilakukan oleh guru SKI dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib perlu ditingkatkan lagi yaitu melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- a. Lebih meningkatkan motivasi belajar dan bekerja sama peserta didik.
- b. Guru menerangkan materi dengan variasi metode membaca terbimbing
- c. Lebih menekankan pendalaman materi dengan menyajikan ringkasan materi yang telah diberi tanda kata kunci
- d. Meningkatkan motivasi belajar dengan menambah metode cerita eksresif
- e. Guru membentuk kelompok kerja peserta didik dengan berpasangan untuk mempermudah membuat *mind mapping* dan keterlibatan setiap individu
- f. Guru meningkatkan lagi motivasi diskusi kelas yaitu memberikan tanggapan setelah salah satu anggota kelompok menjelaskan kerja kelompoknya
- g. Guru menekankan pada setiap kelompok untuk menggunakan warna dan gambar simbol
- h. Guru menekankan kepada peserta didik untuk mencari informasi lain tentang materi seperti di internet, orang tua dan guru ngaji yang ada di rumah.
- i. Mengisi Lembar Observasi Peserta didik

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada

mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan peserta didik pada siklus II.

D. Hasil Penelitian Siklus III

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2010 berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
 - b. Menggunakan metode cerita eksresif
 - c. Menyusun kerangka *map mapping*
 - d. Membuat setting formasi huruf U
 - e. Merancang pembentukan kelompok berpasangan
 - f. Menyusun Kuis (terlampir)
 - g. Pendokumentasian
2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus III, tidak jauh berbeda dengan siklus II. Materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan guru sekarang lebih aktif mendekati peserta didik untuk lebih memotivasi peserta didik .

Guru siap menyajikan materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib dengan bercerita menggunakan mimik muka maupun gerak seolah-olah kejadian yang ada di cerita itu nyata, juga mengaplikasikan cerita itu pada contoh-contoh riil dalam kehidupan sehari-hari peserta didik .

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Pada tahapan ini ada beberapa peserta didik yang bertanya seperti Mutiara Armanda M bertanya “Apakah Yatsrib itu jauh, Bu?” “ Ya, Yatsrib itu jauh letaknya dari kota Makkah nanti bisa kalian lihat di atlas.

Yatsrib sekarang namanya menjadi Madinah.” M. Rayhan Firdaus bertanya “Mengapa Nabi tidak terlihat oleh orang yang mengepung rumahnya?”. “Ya, nanti kamu akan memperoleh jawaban yang lebih jelas lagi setelah kalian membaca ringkasan materi,” jawab guru.

Selanjutnya guru membimbing peserta didik membaca terbimbing. Setelah itu secara berpasangan, peserta didik membuat produk kecil *mind mapping* tentang materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib pada selembar kertas HVS A4 yang telah berisi kerangka *mind mapping*

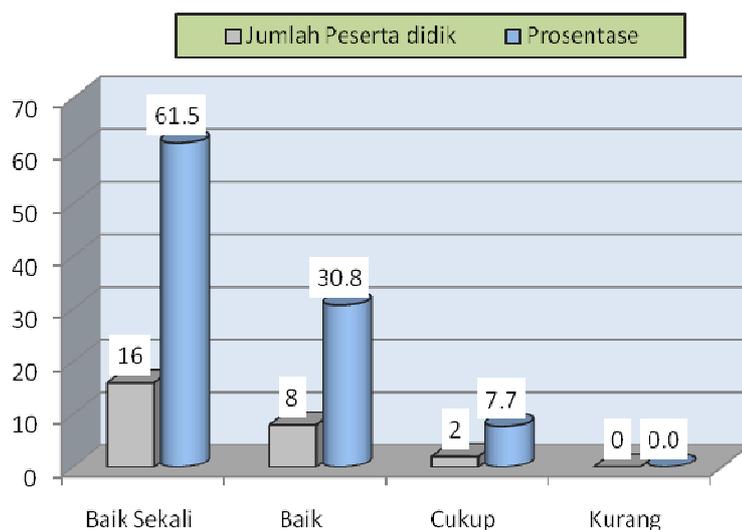
Setelah semua pasangan membuat produk *mind mapping* setiap pasangan secara serentak memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan kemudian dilanjutkan perwakilan pasangan secara bergiliran menjelaskan *mind mapping*nya kepada seluruh peserta didik dan terjadilah diskusi kelas, guru memotivasi diskusi dengan memancing pertanyaan dari produk *mind mapping* yang dipresentasikan, sehingga pasangan lain terpancing bertanya dan menjawab sehingga diskusi menjadi hidup.

Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan kuis berupa soal yang harus diisi peserta didik secara individu dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu peserta didik disuruh mengumpulkan kedepan dan guru mengajak peserta didik untuk membaca hamdalah bersama dan do’a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus III diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 20 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Nilai Prestasi (Hasil Test) Pada Penerapan Model Pembelajaran *mind mapping* Pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Siklus III

Nilai	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
80-100	16	Baik Sekali	61,5%
66-79	8	Baik	30,8%
56-65	2	Cukup	7,7%
10-55	0	Kurang	0%
Jumlah	26		100%



(Hasil selengkapnya dalam lampiran)

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada Siklus III ini proses pada penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang tingkat keberhasilan peserta didik ialah

- a. Kategori baik sekali 16 peserta didik atau 61,5% naik dari siklus II yaitu 8 peserta didik atau 30,8%
- b. Kategori baik 8 peserta didik atau 30,8% turun dari siklus II yaitu 10 peserta didik atau 38,5%

- c. Kategori cukup 2 peserta didik atau 8% turun dari siklus II yaitu 6 peserta didik atau 23%
- d. Kategori Kurang 0 peserta didik atau 0% turun dari siklus II yaitu 2 peserta didik atau 8%

Data di atas menunjukkan dalam siklus III ini banyak peserta didik yang memahami materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 92% dan hanya menyisakan 8%, ini berarti prestasi peserta didik sudah sesuai dengan indikator.

3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik

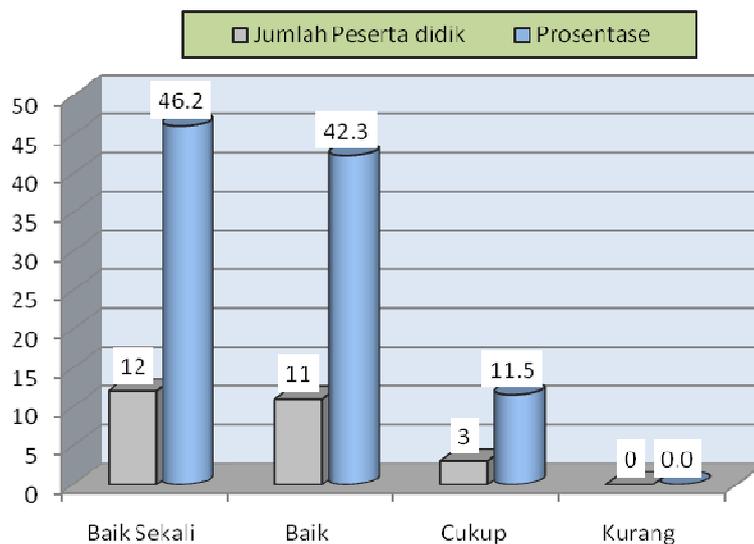
Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada peserta didik dapat guru gambarkan sebagai berikut :

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- C. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- D. Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 9
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Model Pembelajaran *mind mapping* Pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyah 2 Semarang Siklus III

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
4	12	Baik Sekali	46,2%
3	11	Baik	42,3%
2	3	Cukup	11,5%
1	0	Kurang	0%
Jumlah	26		100%

(Hasil selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus III keaktifan dalam materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu pada taraf kategori

- Kategori Baik sekali 12 peserta didik atau 46,2% naik dari siklus II yaitu 7 peserta didik atau 26,9%
- Kategori Baik 11 peserta didik atau 42,3% naik dari siklus II yaitu 10 peserta didik atau 38,5%
- Kategori Cukup 3 peserta didik atau 11,5% turun dari siklus II yaitu 6 peserta didik atau 23,1%
- Kategori Kurang 0 peserta didik atau 0% turun dari siklus II yaitu 3 peserta didik atau 11,5%

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran, terbukti peserta didik sudah aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, peserta didik sudah aktif ketika proses pembelajaran berlangsung baik bertanya pada guru maupun diskusi kelas, peserta didik sudah aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan peserta didik masih sudah aktif bekerja sama dengan temannya.

4. Refleksi

Dari tindakan siklus III ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 70 % begitu juga pada keaktifan baik terutama pada

kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 70%, ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang sudah dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar peserta didik. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini guru hentikan.

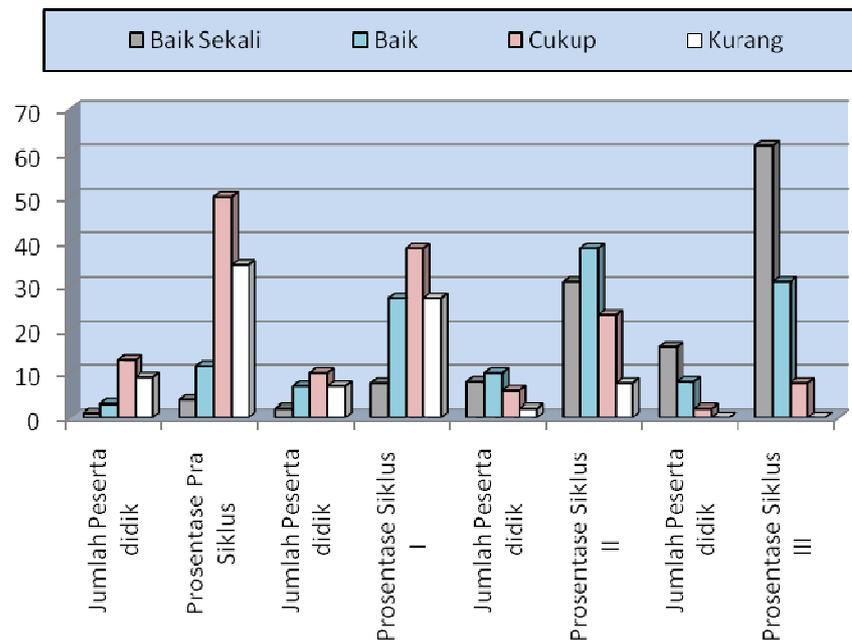
E. Pembahasan

Dari hasil observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar peserta didik dan hasil belajarnya.

Maka dari hasil analisis dapat diketahui data penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

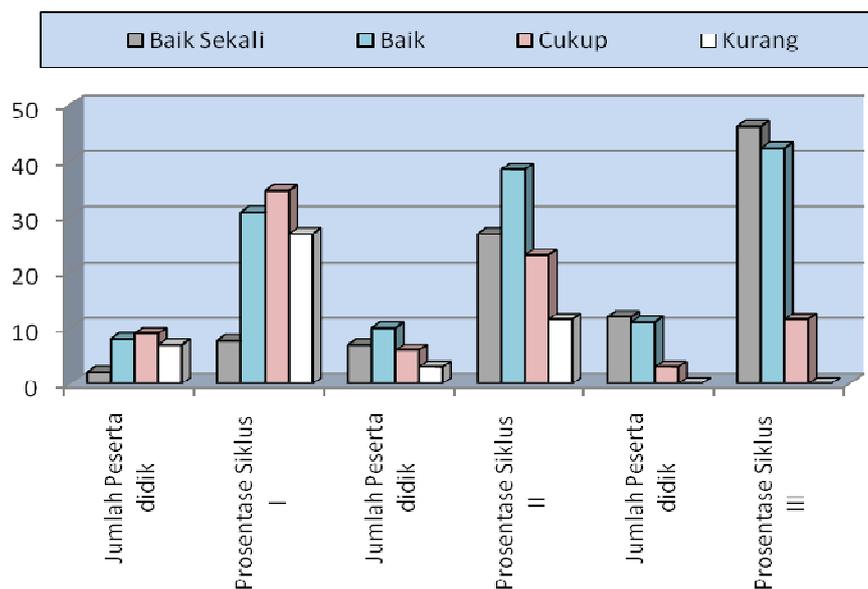
Tabel 10
Perbandingan Nilai Prestasi (Hasil Test) Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Siklus I, II dan III

Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Baik Sekali	1	3,8%	2	7,7%	8	30,8%	16	61,5%
Baik	3	11,5%	7	26,9%	10	38,5%	8	30,8%
Cukup	13	50%	10	38,5%	6	23,1%	2	7,7%
Kurang	9	34,6%	7	26,9%	2	7,7%	0	0%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%	26	100%



Tabel 11
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar pada Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran SKI Materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyah 2 Semarang Siklus I, II dan III

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Baik Sekali	2	7,7%	7	26,9%	12	46,2%
Baik	8	30,8%	10	38,5%	11	42,3%
Cukup	9	34,6%	6	23,1%	3	11,5%
Kurang	7	26,9%	3	11,5%	0	0%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%



Dari ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan guru SKI dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (siklus I, II dan III) penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang dikatakan berhasil, ini berarti tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang berhasil.